

**STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA
DI KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2014/2015**



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG SELATAN

**STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA
DI KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2014/2015**

NO KATALOG : 8403002.3674
NO PUBLIKASI : 3674.04.05
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman / : vii + 19 Halaman /
Number Of Pages *pages*

Naskah
Seksi Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

“ Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya “

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Tangerang Selatan Tahun 2014-2015 merupakan salah satu dari berbagai macam dan jenis publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Tangerang Selatan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data hotel dan tingkat produktivitas hotel tahun 2014-2015. Data dasar hotel diperoleh dari hasil inventarisasi data hotel dan perusahaan akomodasi lainnya, sedangkan data produktivitas diperoleh dari survei tingkat penghunian kamar hotel.

Jenis data hotel yang disajikan adalah unit, kamar, tempat tidur, tenaga kerja dan data hotel lainnya. Produktivitas hotel diantaranya menyajikan jumlah tamu yang datang, rata-rata lamanya tamu menginap, tingkat penghunian kamar dan tingkat pemakaian tempat tidur.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak perusahaan akomodasi/ hotel yang berdomisili di daerah Kota Tangerang Selatan yang secara rutin dan teratur memberikan informasi data hotel.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Setu, 08 Oktober 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
TANGERANG SELATAN
K e p a l a,

Faizin, S.Si., ME
NIP. 19660510 199101 1 001

<http://tangselkota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. RUANG LINGKUP DAN REFERENSI WAKTU	3
III. KONSEP DAN DEFINISI	5
IV. ULASAN SINGKAT	9

<http://tangselkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat tidur Dirinci menurut Jenis Hotel di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 - 2015 7
Tabel 2	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur serta Persentase perubahannya Dirinci menurut Jenis Hotel di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015..... 8
Tabel 3	Jumlah Tenaga Kerja pada Hotel/ Perusahaan Jasa Akomodasi Dirinci menurut Jenis Hotel dan Jenis Pendidikan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015 10
Tabel 4	Jumlah Tamu Mancanegara dan Nusantara Dirinci menurut Jenis Hotel di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 - 2015 (Orang)..... 12
Tabel 5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Nusantara Dirinci menurut Jenis Hotel di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 - 2015 (Hari)..... 14
Tabel 6	Tingkat Penghunian Kamar dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 - 2015 17

<http://tangselkota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan saat ini makin penting tidak saja dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Tiap tahun arus wisatawan baik mancanegara maupun nusantara ke Provinsi Tangerang selatan terus meningkat. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

Untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan, hendaknya perlu direncanakan dengan baik peningkatan secara kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana pariwisata khususnya peningkatan jumlah hotel dan akomodasi lainnya serta tenaga-tenaga profesional di bidang perhotelan dan pariwisata seiring dengan peningkatan arus wisatawan yang datang ke obyek wisata.

Perkembangan kemajuan perhotelan dapat dilihat melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya. Data-data tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, pemerhati data statistik maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan dalam usahanya.

Pada publikasi ini, hotel dibedakan atas dua jenis yaitu Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang/akomodasi lainnya. Akomodasi lainnya mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok dan losmen.

<http://tangselkota.bps.go.id>

II. RUANG LINGKUP DAN REFERENSI WAKTU

Data yang disajikan meliputi semua usaha akomodasi, baik hotel bintang, melati maupun akomodasi lainnya di Kota Tangerang selatan. Data dasar mengenai akomodasi seperti banyaknya akomodasi, kamar dan tempat tidur, banyaknya pekerja menurut pendidikan, tamu yang datang dan menginap disajikan per Kabupaten/Kota. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada setiap awal tahun. Khusus untuk banyaknya tamu yang datang dan menginap diambil dari data hasil pencacahan hotel bulanan selama tahun 2015.

III. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Hotel** ialah :

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.

2. **Hotel Bintang** ialah :

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.

Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

3. **Akomodasi Lainnya** ialah :

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi : hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang ditentukan Direktorat Jenderal Pariwisata, penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

4. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate)** ialah :

Banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%.

5. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur (Bed Occupancy Rate)** ialah :

Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.

6. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Average Length of Stay)** ialah :

Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing (mancanegara) dan tamu dalam negeri (nusantara).

- a. ***Rata-rata lama tamu mancanegara menginap*** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- b. ***Rata-rata lama tamu nusantara menginap*** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

7. ***Pendidikan Tenaga Kerja :***

- ***Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata***, berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- ***Sekolah Non Kejuruan Hotel/Pariwisata***, berarti menamatkan sekolah diluar kejuruan hotel/pariwisata, baik tingkat SD, SLTP, SMU atau Universitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

4.1 Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur

Industri pariwisata merupakan salah satu unsur penggerak perekonomian suatu daerah yang sifatnya dapat diperbaharui, dianekaragamkan, bahkan diciptakan keberadaannya, yang tentunya akan menjadi sumber pendapatan bagi daerah pemilik objek wisata maupun wilayah sekitarnya.

Dilihat dari sisi penawaran (*supply side*), kinerja industri pariwisata suatu wilayah akan sangat tergantung pada ketersediaan objek daya tarik wisata yang terletak pada wilayah tersebut, disamping sarana dan prasarana pendukung jasa pariwisata. Sementara dari sisi permintaan (*demand side*), keterkaitan dengan bidang-bidang lainnya tak dapat dipungkiri akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap geliat industri pariwisata ini.

Pengelolaan kawasan wisata yang sinergis di beberapa daerah terbukti cukup berhasil menarik minat wisatawan dalam dan luar negeri untuk mengunjungi objek daya tarik wisata yang dipromosikan. Walhasil, pendapatan akan tercipta seiring dengan belanja konsumsi yang dikeluarkan oleh wisatawan terkait dengan kunjungannya ke kawasan/objek wisata tersebut.

Pendapatan ini akan memberikan suntikan bagi perusahaan atau usaha yang bergerak dalam industri pariwisata itu sendiri, dan secara simultan akan berdampak positif terhadap sektor lain yang terkait. Aliran pendapatan ini sedikit – banyak akan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada akhirnya bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kemajuan dan kesejahteraan daerah.

Pembahasan mengenai kegiatan industri pariwisata dalam tulisan ini, selanjutnya akan dibatasi khusus mengenai indikator yang terkait dengan hotel/ akomodasi lainnya saja. Pembatasan ini dimaksudkan agar pembahasan tidak melebar, disamping adanya keterbatasan data pendukung lainnya.

Tabel 1 : Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur
Dirinci Menurut Jenis Hotel di Tangerang selatan
Tahun 2014 - 2015

Jenis Hotel	Tahun	Jumlah		
		Hotel	Kamar	Tempat Tidur
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Hotel Bintang	2014	9	1.140	1.546
	2015	9	1.374	2.064
Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	2014	15	656	1.000
	2015	16	653	991
Hotel Bintang & Non Bintang / Akomodasi Lainnya	2014	24	1.796	2.546
	2015	25	2.027	3.055

Jumlah hotel di Tangerang selatan pada tahun 2014 sekitar 19 hotel sedangkan keadaan terakhir tahun 2015 tercatat sebanyak 25 hotel terdiri dari 11 hotel bintang (44,00 persen) dan 14 hotel non bintang//akomodasi lainnya (56,00 persen). Untuk jumlah kamar tercatat sebanyak 2.027 kamar yang terdiri dari 1.374 kamar hotel bintang (67,80 persen) dan 653 kamar hotel non bintang//akomodasi lainnya (32,20). Sedangkan jumlah tempat tidur tahun 2015 tercatat 3.055 tempat tidur yang terdiri dari 2.064 tempat tidur hotel bintang (60,70 persen) dan 991 tempat tidur hotel Non Bintang//akomodasi lainnya (39,30 persen).

Jumlah hotel secara keseluruhan pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan keadaan tahun 2014. Peningkatan jumlah tersebut terjadi pada hotel bintang sebanyak 11 hotel dan sementara pada hotel non bintang/akomodasi lainnya ada penambahan menjadi 14 hotel.

Tabel 2: Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur dan Persentase Perubahannya Dirinci Menurut Jenis Hotel di Tangerang selatan Tahun 2014 – 2015

Jenis Hotel	Jumlah Hotel			Jumlah Kamar			Jumlah Tempat Tidur		
	2014	2015	%	2014	2015	%	2014	2015	%
[1]	[3]	[2]	[4]	[6]	[5]	[7]	[9]	[8]	[10]
Hotel Bintang	9	11	22,20	1.140	1.374	20,50	1.546	2.064	33,50
Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	15	14	6,70	656	653	0,50	1.000	991	0,90
Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	24	25	4,20	1.796	2.027	12,90	2.546	3.055	20,00

Untuk jumlah kamar, secara keseluruhan di Kota Tangerang selatan keadaan akhir tahun 2015 menunjukkan peningkatan sebesar 12,90 persen atau bertambah sebanyak 231 kamar dibandingkan dengan keadaan pada tahun 2014. Jumlah kamar pada hotel bintang naik sebesar 20,50 persen atau bertambah 234 kamar dan sedang pada hotel non bintang/akomodasi lainnya turun 0,50 persen.

Dibandingkan dengan keadaan tahun 2014, jumlah tempat tidur pada tahun 2015 meningkat 20,00 persen atau bertambah sebanyak 509 tempat tidur. Jumlah tempat tidur pada hotel bintang terjadi bertambah sebanyak 5180 tempat tidur (33,50 persen). Sementara pada hotel Non Bintang/akomodasi lainnya jumlah tempat tidur berkurang sebanyak 9 tempat tidur (0,50 persen).

4.2 Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi sekaligus aset penting yang menjadi salah satu penentu keberhasilan perusahaan/usaha. Berbicara mengenai tenaga kerja tentunya tidak lepas dari sumber daya manusia dalam proses produksi guna menghasilkan barang/jasa. Terkait dengan kegiatan industri pariwisata, khususnya jasa perhotelan, kinerja hotel sangat dipengaruhi kualitas pelayanan yang diberikannya kepada konsumen.

Tabel 3 : Jumlah Tenaga Kerja pada Hotel/Perusahaan Jasa Akomodasi Dirinci Menurut Jenis Hotel dan Pendidikan di Tangerang selatan Tahun 2014 – 2015

Jenis Hotel	Tahun	Jenis Pendidikan	
		Kejuruan Hotel/Pariwisata	Non Kejuruan Hotel/Pariwisata
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Bintang	2014	320	276
	2015	375	388
Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	76	195
	2015	21	248
Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	396	471
	2015	396	636

Untuk menghasilkan pelayanan prima dibutuhkan tenaga profesional yang benar-benar faham mengenai seluk – beluk perhotelan, dan sudah pasti tenaga kerja dengan kualifikasi tersebut akan berasal dari sekolah/ perguruan tinggi khusus kejuruan perhotelan/pariwisata. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai tenaga kerja di sini akan dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata dan tenaga kerja berpendidikan non kejuruan hotel/ pariwisata.

Pada tahun 2014 – 2015, persentase tenaga kerja yang tertampung di hotel bintang masing-masing sebesar 43,90 persen dan 56,10 persen, baik yang berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata maupun non kejuruan

hotel/pariwisata. Disamping menampung lebih banyak tenaga kerja, rata-rata tingkat penyerapan tenaga kerja per satu unit hotel bintang ternyata juga cukup besar, yaitu 66,20 orang pada tahun 2014 dan sebesar 69,40 orang di tahun 2015. Cukup kontras terlihat dengan hotel non bintang yang hanya menyerap tenaga kerja masing-masing sebesar 18,07 orang dan 19,20 orang pada tahun 2014 dan 2015.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2015 terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 19,50 persen atau sebanyak 169 tenaga kerja terserap pada hotel/jasa penyedia akomodasi, baik jenis hotel bintang maupun non bintang. Secara rinci, penyerapan tenaga kerja untuk jenis hotel bintang ada kenaikan sebesar 28,00 persen, sementara untuk hotel non bintang juga naik sebesar 0,70 persen. Perbedaan tingkat penyerapan tenaga kerja untuk jenis hotel bintang dan non bintang yang demikian signifikan nampaknya sejalan dengan perkembangan jumlah hotel bintang dan non bintang yang juga berbeda secara signifikan

Selanjutnya, dilihat dari komposisi menurut jenis pendidikan, jumlah tenaga kerja berpendidikan sekolah kejuruan hotel/pariwisata yang tertampung di perusahaan perhotelan di Tangerang selatan pada tahun 2014 sebanyak 396 orang, dimana sebanyak 375 tertampung di hotel bintang (5,30 persen) dan di hotel non bintang/akomodasi lainnya sebanyak 21 orang (94,70 persen). Sedangkan tenaga kerja yang berpendidikan sekolah non kejuruan hotel /pariwisata pada tahun 2015 berjumlah 636 orang, dimana 388 orang (39,00 persen) tertampung pada hotel bintang dan sebanyak 248 orang (61,00 persen) pada hotel non bintang/ akomodasi lainnya. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah tenaga kerja berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata meningkat 5,30 persen, demikian pula untuk tenaga kerja berpendidikan non kejuruan hotel/pariwisata naik sebesar 94,70 persen.

4.3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Nusantara

Tabel 4: Jumlah Tamu Mancanegara dan Nusantara
Dirinci Menurut Jenis Hotel di Tangerang selatan

Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Tangerang selatan – Tahun 2015

Jenis Hotel	Tahun	Jumlah Tamu	
		Mancanegara	Nusantara
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Bintang	2014	26.216	187.724
	2015	51.830.219	331.836
Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	1.350	95.246
	2015	885	102.119
Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	27.565	282.970
	2015	51.831.104	433.955

Secara agregat, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel atau penyedia jasa akomodasi lainnya di suatu wilayah merupakan salah satu indikator awal yang menggambarkan kinerja industri pariwisata di wilayah tersebut, karena hotel selain berfungsi sebagai sarana transit menuju objek daya tarik wisata yang diinginkan, hotel juga menjadi destinasi akhir dalam perjalanan wisata. Lebih lanjut, bila dirinci untuk setiap hotel atau penyedia jasa akomodasi lainnya, jumlah tamu yang datang dan menginap merupakan *feed back* dari mutu pelayanan yang diberikan dan performa yang ditampilkan hotel kepada konsumen atau bahkan calon konsumen.

Jumlah tamu mancanegara yang datang dan menginap di hotel bintang tahun 2015 meningkat 197,60 persen atau bertambah sebanyak 51.804.003 wisatawan, sedangkan pada hotel non bintang/akomodasi lainnya terjadi penurunan sebesar 34,40 persen atau berkurang 465 wisatawan, jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014. Secara keseluruhan jumlah tamu mancanegara yang datang dan menginap di hotel naik sebesar 187,93_ persen atau bertambah sebanyak 51.803.539 orang dari 27.565 orang pada tahun 2014 menjadi 51.831.104 orang pada tahun 2015.

Banyaknya tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2015 meningkat 76,80 persen atau bertambah sebanyak 114.112 orang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan

jumlah tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya naik sebesar 7,20 persen atau bertambah sebanyak 6.873 orang. Dengan demikian jumlah tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel bintang dan non bintang pada tahun 2015 meningkat sebesar 53,40 persen.

4.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Nusantara

Lamanya tamu menginap berkaitan erat dengan banyaknya objek daya tarik wisata yang akan dikunjungi, disamping cenderung dipengaruhi pula oleh tingkat kepuasan konsumen terhadap kenyamanan fasilitas dan pelayanan yang diberikan pihak hotel. Terlepas dari alasan dari lamanya tamu menginap, yang pasti jumlah hari menginap dari tamu hotel akan berbanding lurus dengan besarnya belanja untuk keperluan wisata yang dikeluarkan oleh tamu.

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara pada hotel bintang mengalami peningkatan dari 1,52 hari pada tahun 2014 menjadi 1,75 hari pada tahun 2015. Sementara untuk tamu nusantara meningkat dari 1,72 hari menjadi 1,85 hari pada tahun 2015. Sebagaimana kondisi yang terjadi pada hotel bintang, jumlah tamu nusantara yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya ada perubahan pada tahun 2015 sama seperti tahun sebelumnya. Namun secara keseluruhan untuk tamu nusantara meningkat dari 1,27 hari menjadi 1,28 hari pada tahun 2015.

Tabel 5 : Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Nusantara Dirinci Menurut Jenis Hotel di Tangerang selatan Tahun 2014 - 2015 (hari)

Jenis Hotel	Tahun	Rata-rata Lama Menginap	
		Tamu Mancanegara	Tamu Nusantara
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Bintang	2014	1,52	1,85
	2015	4,65	1,76

Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	1,16	1,17
	2015	4,15	1,24
Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	1,51	1,66
	2015	4,65	1,71

Pada tahun 2014, secara agregat rata-rata lama menginap baik tamu mancanegara maupun tamu nusantara mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan keadaan tahun 2014. Adapun rata-rata lama menginap untuk tamu mancanegara pada tahun 2014 dan 2015 besarnya masing-masing 1,52 hari, dan 4,65 hari. Sedang untuk tamu nusantara, rata-rata lamanya menginap adalah 1,85 hari dan 1,76 hari, untuk masing-masing tahun 2014 dan 2015.

4.5 Tingkat Penghunian Kamar

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) merupakan indikator yang secara tegas menyatakan produktivitas hotel dalam kurun waktu tertentu. Dari indikator ini dapat diketahui berapa persen rata-rata kamar yang terjual dari jumlah kamar yang disediakan hotel dalam sebulan atau setahun. Pendekatan yang digunakan dalam penghitungan TPK adalah banyaknya kamar yang disewakan untuk menginap minimal dalam jangka waktu sehari–semalam atau tanggal *check out* setidaknya sehari setelah tanggal *check in*.

Secara agregat, yaitu gabungan antara hotel bintang dan non bintang, tingkat penghunian kamar hotel tahun 2015 mencapai 121,17 persen. Hal ini berarti dari 424.508 kamar hotel bintang dan non bintang yang tersedia di Tangerang selatan, secara rata-rata hanya 121,17 persen atau sebanyak **679** kamar hotel saja dipakai setiap harinya selama tahun 2015. Dibanding kondisi tahun

sebelumnya, secara agregat TPK tahun 2015 menjadi meningkat karena sebelumnya TPK hanya mencapai 40,66 persen.

Selanjutnya, dirinci menurut jenis hotel yaitu hotel bintang dan non bintang, TPK tahun 2015 untuk hotel bintang meningkat disbanding tahun 2014, yaitu masing-masing sebesar 59,08 persen dan 133,12 persen.

begitupun hotel non bintang meningkat dari 28,58 sebelumnya menjadi 49,79 persen.

Tabel 6 : Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel di Tangerang selatan Tahun 2014 – 2015

Jenis Hotel	Tahun	Tingkat Penghunian Kamar
[1]	[2]	[3]
Hotel Bintang	2014	59,08
	2015	133,12
Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	28,58
	2015	49,79
Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2014	40,66
	2015	121,17

<http://tangselkota.bps.go.id>



D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

<http://jangselkota.sns.go.id>